

Article history :

Received 25 Oktober 2025

Revised 20 November 2025

Accepted 2 Desember 2025

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ ON THE STREET DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KUALITAS HAFALAN SISWA SD MUHAMMADIYAH 1 KEBOMAS GRESIK

Noris Subahul Munir

Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur

noris.subahul.munir@gmail.com

Noor Amirudin

Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur

amir@umg.ac.id

Abstrak

The rise of social media and digital technology has altered elementary students' learning habits, including their consistency in memorizing the Qur'an. Exposure to short-form video content and digital multitasking has been shown to reduce students' prospective memory and impair learning focus. In response, SD Muhammadiyah 1 Kebomas (SDMURI) initiated the *Tahfidz On The Street* program, a Qur'anic memorization activity conducted every Friday morning in the schoolyard. This study aimed to explore the program's implementation, supporting and inhibiting factors, and its impact on students' memorization consistency and academic achievement. Using a qualitative approach, data were collected through participant observation, in-depth interviews, and document analysis. Findings revealed that the program significantly improved students' memorization consistency, tajwid accuracy, and confidence in reciting, without disrupting academic performance. Interestingly, strong institutional support compensated for the lack of parental involvement in students' spiritual development. This program presents a promising contextual model of tahfidz education adapted to digital-era challenges. Future research is encouraged to explore family and technology integration in strengthening students' Qur'anic memorization.

Keywords: Memorizing the Qur'an; Motivation to Learn; Quality of Memorization

Abstrak

Perkembangan media sosial dan teknologi digital telah memengaruhi kebiasaan belajar siswa sekolah dasar, termasuk dalam hal konsistensi hafalan Al-Qur'an. Paparan konten video pendek dan multitasking digital terbukti menurunkan kemampuan memori prospektif siswa serta mengganggu konsentrasi belajar. SD Muhammadiyah 1 Kebomas (SDMURI) merespons tantangan ini dengan menginisiasi program *Tahfidz On The Street*, yaitu kegiatan hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di lapangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap hafalan dan prestasi siswa. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara

mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini meningkatkan konsistensi hafalan, kualitas tajwid, dan kepercayaan diri siswa dalam menyetorkan hafalan tanpa mengganggu prestasi akademik. Temuan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan sekolah yang kuat dapat mengompensasi kurangnya peran orang tua dalam pembinaan spiritual. Program ini berpotensi menjadi model pembelajaran tafhidz kontekstual dan adaptif terhadap tantangan era digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menelaah integrasi peran keluarga dan teknologi dalam mendukung penguatan hafalan siswa.

Kata kunci: Tahfidz Al-Qur'an; Motivasi Belajar; Kualitas Hafalan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya di jenjang sekolah dasar yang merupakan fase awal pembentukan kepribadian dan akhlak. Di era digital saat ini, tantangan dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an siswa semakin besar. Banyak siswa yang lebih tertarik pada permainan berbasis digital dan aktivitas di media sosial, sehingga semangat dalam menghafal Al-Qur'an pun mengalami penurunan. Kondisi ini menjadi perhatian utama SD Muhammadiyah 1 Kebomas sebagai lembaga pendidikan Islam dasar.

Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, SD Muhammadiyah 1 Kebomas meluncurkan sebuah program inovatif bernama "*Tahfidz On The Street*". Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di lapangan sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Sasarannya adalah seluruh siswa dari berbagai jenjang kelas, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, menjaga konsistensi siswa dalam menghafal, serta memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an yang belum sempurna.

Fenomena menurunnya minat hafalan akibat pengaruh media sosial telah banyak diteliti. Penggunaan gadget secara berlebihan pada anak usia sekolah dasar memiliki korelasi negatif terhadap minat membaca dan menghafal Al-Qur'an.¹ Oleh karena itu, program yang bersifat rutin dan kolaboratif sangat diperlukan sebagai bentuk intervensi terhadap kebiasaan yang kurang produktif. Dalam konteks ini, kegiatan *Tahfidz On The Street* menjadi pendekatan alternatif yang menarik, karena dilaksanakan di ruang terbuka, dengan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak membebani siswa secara akademik.

Program ini juga merupakan respon terhadap kecenderungan sebagian orang tua yang menyerahkan tanggung jawab pendidikan agama sepenuhnya kepada pihak sekolah. Padahal, keberhasilan pendidikan agama membutuhkan kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga. Keterlibatan orang tua secara langsung dalam kegiatan religius anak akan berdampak positif pada perkembangan spiritual dan emosional anak.² Oleh karena itu, program ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan internal sekolah, tetapi juga melibatkan pemantauan dari guru dan orang tua, guna memastikan adanya kesinambungan pembinaan di rumah.

Dari hasil implementasinya, program ini terbukti mampu menghasilkan lulusan dengan hafalan minimal juz 30 (juz 'amma), serta meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan Al-

¹ R. Fitriani, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2017): 112–23.

² A. Rahmah, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 1 (2016): 45–56.

Qur'an siswa. Metode *Tahfidz On The Street* ini juga sebagai pembiasaan murajaah secara rutin di sekolah mampu meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara signifikan.³

Program *Tahfidz On The Street* tidak hanya berfungsi sebagai strategi akademik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Pelaksanaan di ruang terbuka memberikan kesan kebersamaan dan kebanggaan terhadap proses menghafal, yang secara tidak langsung juga membangun budaya religius di lingkungan sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai makna dan implementasi Program *Tahfidz On The Street* di SD Muhammadiyah 1 Kebomas. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk menggali secara mendalam bagaimana program ini dijalankan, bagaimana pengalaman siswa dan guru terhadapnya, serta sejauh mana dampaknya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang relevan di era modern.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan, makna, serta dampak dari program **Tahfidz On The Street** terhadap hafalan siswa di SD Muhammadiyah 1 Kebomas. Pendekatan kualitatif dianggap paling tepat karena penelitian ini berfokus pada makna subjektif, pengalaman siswa dan guru, serta proses yang terjadi dalam kegiatan tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴

Observasi dilakukan secara langsung untuk memantau pelaksanaan program *Tahfidz On The Street* yang dilangsungkan di area lapangan sekolah. Kegiatan ini berlangsung setiap hari Jumat pagi selama 15 hingga 30 menit sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti mengamati aktivitas siswa, guru, serta kondisi lingkungan sekitar selama program berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, di mana peneliti hadir sebagai pengamat tanpa ikut terlibat dalam kegiatan. Tujuan utama dari observasi ini adalah memperoleh data konkret mengenai interaksi antara siswa dan guru, kedisiplinan siswa, semangat mereka dalam menghafal, serta metode pembimbingan murajaah yang diterapkan guru. Observasi partisipatif pasif efektif digunakan untuk memahami perilaku sosial dan dinamika kegiatan pendidikan secara alami tanpa mengganggu jalannya aktivitas yang diamati.⁵

Wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi dari sejumlah informan utama, yang terdiri atas guru tahlidz, kepala sekolah, siswa yang aktif mengikuti program, serta beberapa orang tua. Teknik ini dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti dalam mengajukan pertanyaan terbuka, sehingga memungkinkan eksplorasi jawaban yang lebih mendalam dan kontekstual sesuai dengan pengalaman serta pandangan masing-masing informan. Melalui wawancara ini, peneliti berupaya memahami lebih jauh bagaimana persepsi para pihak terhadap pelaksanaan, keberlangsungan, dan manfaat program *Tahfidz On The Street* di lingkungan sekolah. Peneliti juga menyoroti sejauh mana program ini berpengaruh terhadap motivasi siswa, keterlibatan orang tua, serta peran guru dalam membimbing dan memfasilitasi kegiatan tahlidz. Wawancara semi-

³ A. Maulana, "Efektivitas Pembiasaan Murajaah Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2020): 210–20.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵ S. Wahyuni, "Penggunaan Metode Observasi Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teori Dan Praktik," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 1 (2018): 44–55.

terstruktur sangat cocok digunakan dalam penelitian kualitatif karena bersifat fleksibel namun tetap terarah, sehingga data yang diperoleh lebih kaya, mendalam, dan relevan. Metode ini efektif untuk mengungkap perspektif subjektif partisipan secara menyeluruh dalam konteks penelitian pendidikan yang kompleks.⁶

Analisis dokumen terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan pelaksanaan program *Tahfidz On The Street*. Dokumen yang dianalisis meliputi rekapitulasi nilai hafalan siswa, data kehadiran mingguan dalam kegiatan tahfidz, catatan harian guru tahfidz, serta laporan evaluasi program yang disusun oleh pihak sekolah. Analisis dokumen dilakukan untuk meninjau sejauh mana konsistensi antara data tertulis dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan membandingkan data dokumenter dengan temuan lapangan, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan objektif terhadap efektivitas program. Selain itu, analisis ini juga berfungsi sebagai alat triangulasi guna meningkatkan validitas dan keandalan data penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif berperan penting sebagai pelengkap sumber data primer, karena dokumen memberikan informasi faktual dan dapat dijadikan bukti konkret dalam mendukung interpretasi data. Oleh karena itu, penggunaan dokumen dalam penelitian ini sangat membantu dalam menggambarkan dinamika pelaksanaan program secara utuh dan mendalam.⁷

Skala pengukuran kualitas hafalan sebagai instrumen survei untuk mengevaluasi pengaruh program *Tahfidz On The Street* terhadap berbagai aspek perkembangan siswa. Skala ini dirancang untuk menilai indikator-indikator seperti konsistensi dalam menghafal, akurasi bacaan sesuai dengan kaidah tajwid, tingkat rasa percaya diri saat menyertorkan hafalan kepada guru, serta kemampuan siswa dalam menjaga keseimbangan antara hafalan Al-Qur'an dan pencapaian akademik. Melalui pendekatan ini, diperoleh data kuantitatif yang dapat menggambarkan secara komprehensif sejauh mana program memberikan dampak terhadap dimensi kognitif, afektif, dan akademik siswa sekolah dasar. Skala pengukuran dalam bentuk survei sangat berguna untuk menilai kualitas hasil belajar secara sistematis, terutama dalam konteks pendidikan keagamaan yang mengintegrasikan nilai spiritual dan akademik.⁸

Dengan mengintegrasikan berbagai instrumen penelitian, studi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai motivasi serta kualitas hafalan siswa setelah diterapkannya program *Tahfidz On The Street*. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu mengungkap dampak nyata dari program tersebut terhadap perkembangan spiritual dan akademik siswa secara mendalam.

C. HASIL PENILITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil SD Muhammadiyah 1 Kebomas

SD Muhammadiyah 1 Kebomas (dikenal juga sebagai **SD Muri Kebomas**) merupakan salah satu sekolah swasta keislaman di Gresik yang berdiri di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah Kabupaten Gresik, Jatim. Berikut adalah rincian profil sekolah SD:

Tabel 1. Profil SD Muhammadiyah 1 Kebomas

⁶ D. Rachmawati, Y., & Kurniawan, "Penggunaan Wawancara Semi-Terstruktur Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 36, no. 2 (2019): 117–26.

⁷ R. Susanti, "Peran Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 27, no. 1 (2021): 55–66.

⁸ T. Nurhidayati, "Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2020): 101–12.

Nama Sekolah	SD Muhammadiyah 1 Kebomas
Alamat	Jl. Sunan Prapen I/15 Giri Kebomas Gresik
NPSN	20501164
Akreditasi	A
No SK Akreditasi	1359/BAN-SM/SK/2022
Status	Swasta
Jenjang Pendidikan	SMA
SK Pendirian	2313/KEP/I.0/B/2019
Tanggal SK Pendirian	2019-11-27
SK Ijin Operasional	503.2.17/34/437.74/2020
Tgl SK Ijin Operasional	2020-07-29

Visi: Menjadi lembaga pendidikan yang mewujudkan budi pekerti islami dalam budaya sekolah serta menjadikan peserta didik yang unggul dan kompetitif. Misi: (a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi membangun budaya sekolah berdasarkan nilai-nilai islami; (b) Mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi unggul dan kompetitif baik secara akademik maupun non akademik.

2. Pelaksanaan Program *Tahfidz On The Street* di SD Muhammadiyah 1 Kebomas

Program *Tahfidz On The Street* merupakan salah satu bentuk inovasi kegiatan religius yang diterapkan secara rutin di SD Muhammadiyah 1 Kebomas, yang bertujuan menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an sejak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jumat pagi sebelum dimulainya proses pembelajaran, dengan durasi 15 hingga 30 menit. Pelaksanaannya dilakukan secara terjadwal dan bergiliran, melibatkan seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Setiap siswa menyertakan hafalan Al-Qur'an yang telah mereka siapkan kepada guru tahfidz. Untuk mendukung kelancaran kegiatan, siswa membawa perlengkapan hafalan seperti mushaf dan buku catatan pribadi, sementara guru tahfidz menyiapkan dokumen pendukung seperti jadwal, silabus, serta laporan evaluasi rutin. Kegiatan ini terbukti mampu memperkuat nilai-nilai religius dan membentuk kedisiplinan siswa dalam menjalankan kegiatan spiritual sejak dini.

Program tahfidz yang dijalankan secara terstruktur dan berkesinambungan berkontribusi dalam meningkatkan karakter religius dan kesadaran spiritual siswa di tingkat sekolah dasar.⁹ Selain itu, Pelaksanaan program tahfidz di lingkungan sekolah dasar dapat menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa jika didukung oleh pembiasaan yang terencana serta pengawasan yang konsisten dari pihak sekolah.¹⁰

Jika di beberapa sekolah keberhasilan hafalan siswa sangat ditentukan oleh keterlibatan orang tua, maka berbeda halnya dengan SD Muhammadiyah 1 Kebomas. Di sekolah ini, dukungan orang tua justru masih menjadi tantangan karena banyak siswa yang tidak mendapatkan bimbingan hafalan secara optimal di rumah. Namun demikian, pihak sekolah mampu mengatasi keterbatasan tersebut melalui pengelolaan program yang baik, mulai dari strategi, pengaturan waktu, hingga penciptaan suasana belajar yang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program tahfidz

⁹ H. Rahmawati, I., & Widodo, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 45–56.

¹⁰ N. Fitriyani, "Pengaruh Pembiasaan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 134–42.

tidak sepenuhnya bergantung pada keterlibatan orang tua, melainkan juga pada kualitas manajemen sekolah.

Bagi SD Muhammadiyah 1 Kebomas, program ini merupakan program unggulan yang membedakannya dari sekolah lain. Jika di sekolah lain hafalan Al-Qur'an hanya diikuti oleh siswa yang tergabung dalam program tahlidz, maka di SD Muhammadiyah 1 Kebomas seluruh siswa diwajibkan menyetorkan hafalan setiap minggunya sebelum memasuki ruang kelas. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dan keluarga, agar dapat memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pendidikan agama, khususnya dalam bidang tahlidz Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan para siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang seimbang, memiliki landasan spiritual yang kuat, serta mampu memberi kontribusi positif bagi agama, bangsa, dan negara.

3. Peran Program *Tahfidz On The Street* terhadap Motivasi, Disiplin Belajar dan Konsistensi Menghafal Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa program ini dilaksanakan secara konsisten oleh pihak sekolah dan mendapat sambutan yang positif dari para siswa. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Meskipun pada awal pelaksanaan masih ditemukan siswa yang belum sepenuhnya termotivasi, seiring berjalaninya waktu terjadi peningkatan semangat dan kesungguhan mereka dalam menyetorkan hafalan. Hal ini mengindikasikan bahwa program *Tahfidz On The Street* mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan program tahlidz secara konsisten dapat membentuk karakter religius siswa sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka secara berkelanjutan.¹¹

Selain berdampak pada motivasi, program ini juga memainkan peran penting dalam menumbuhkan disiplin siswa, khususnya dalam hal pengelolaan waktu antara aktivitas spiritual dan kegiatan akademik. Dengan mengikuti kegiatan tahlidz secara rutin, siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap jadwal hafalan yang telah ditentukan. Mereka juga dibiasakan untuk hadir tepat waktu dan mengikuti prosedur kegiatan secara tertib. Keterlibatan siswa dalam kegiatan religius sekolah dapat memperkuat sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, program ini tidak hanya berdampak pada aspek religiusitas, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap karakter dan kebiasaan belajar siswa.¹²

Lebih lanjut, keberhasilan program ini juga tampak dari meningkatnya konsistensi siswa dalam menjaga hafalan. Adanya jadwal yang terstruktur dan pemantauan langsung dari guru tahlidz mendorong siswa untuk menjaga kesinambungan hafalan mereka. Proses penyetoran secara rutin melatih siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan hafalan di hadapan guru dan teman-teman sekelas. Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti suasana religius yang tercipta selama kegiatan berlangsung, juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan nilai-nilai spiritual siswa. Interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an juga menjadi lebih intens dan hangat, sehingga terbangun hubungan emosional yang erat antara keduanya.

Program *Tahfidz On The Street* tidak hanya menjadi sarana dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam membentuk

¹¹ S. Azizah, N., & Wahyuni, "Peran Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Religius Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 34–45.

¹² R. P. Sari, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2020): 89–98.

karakter, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun keseimbangan antara aspek spiritual dan akademik. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung secara tertib, di mana siswa dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing. Meskipun suasana kadang terdengar sedikit ramai karena sifat alamiah anak-anak usia sekolah dasar, kegiatan tetap berjalan lancar berkat pendampingan guru yang sabar, ramah, dan tegas. Para guru tahfidz berperan penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.

Dukungan lingkungan fisik sekolah juga sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan program. SD Muhammadiyah 1 Kebomas memiliki lapangan yang luas sebagai tempat utama penyetoran hafalan, serta berlokasi di daerah yang sejuk di kawasan Giri Perbukitan. Suasana lingkungan yang nyaman dan tenang ini menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi siswa dalam menjalankan kegiatan hafalan. Secara keseluruhan, *Tahfidz On The Street* merupakan program yang tidak hanya mendorong peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pembentukan karakter, peningkatan motivasi, dan penguatan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar.

4. Dampak Program *Tahfidz On The Street* terhadap Kualitas Hafalan, Kepercayaan diri, Keseimbangan Prestasi Siswa

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Hogi Caesar Budianto, siswa SD Muhammadiyah 1 Kebomas yang datang lebih awal dan menyiapkan Al-Qur'an sejak pagi menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan tahfidz. Mereka lebih fokus dan konsisten dalam menghafal, yang berdampak pada peningkatan kualitas hafalan serta pembentukan kedisiplinan. Disiplin dalam pembelajaran adalah kunci untuk membentuk karakter dan prestasi peserta didik.¹³ Kepala sekolah, Ibu Riza Agustina WS, juga mengungkapkan bahwa program *Tahfidz On The Street* meningkatkan kepercayaan diri siswa dan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah sesuai tajwid. Dari sisi siswa, program ini dirasakan menyenangkan karena dilakukan di ruang terbuka dengan suasana interaktif, Lingkungan belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar siswa.¹⁴ Wali murid pun mendukung penuh program ini karena membantu proses hafalan di rumah. Dokumentasi program menunjukkan bahwa pelaksanaannya terstruktur, dilengkapi dengan evaluasi dan bukti perkembangan siswa, mencerminkan keberhasilan strategi integratif tahfidz dalam pendidikan dasar.

Dari sisi pelaksanaan, program ini dirancang agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran akademik. Kegiatan tahfidz dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai, dengan waktu yang relatif singkat namun tetap efektif. Hal ini memungkinkan siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran akademik tanpa harus mengorbankan waktu untuk kegiatan spiritual. Keterlibatan siswa dalam program tahfidz tidak hanya meningkatkan aspek religiusitas, tetapi juga melatih kedisiplinan serta kemampuan manajemen waktu yang efektif.¹⁵

Program ini juga turut menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan religius. Suasana pagi yang sejuk di kawasan Giri Perbukitan, tempat sekolah ini berada, menjadi faktor pendukung terciptanya semangat spiritual dalam kegiatan ini. Siswa terlihat nyaman dan antusias mengikuti tahfidz di lapangan yang luas, yang telah disesuaikan untuk kegiatan outdoor. Interaksi antara guru dan siswa juga berjalan dengan hangat dan penuh semangat, membangun kedekatan emosional dalam proses belajar mengajar yang berfokus pada nilai-nilai Al-Qur'an.

¹³ D. Zuchdi, *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: UNY Press, 2019).

¹⁴ A. Sudrajat, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

¹⁵ D. Maulana, H., & Firmansyah, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 125–36.

Secara keseluruhan, *Tahfidz On The Street* bukan hanya menjadi program tambahan yang bersifat formalitas, melainkan telah menjadi bagian penting dari pembentukan karakter, penguatan nilai religius, dan peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh. Sinergi antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, program tahfidz dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berkelanjutan.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti program *Tahfidz On The Street* di SD Muhammadiyah 1 Kebomas dapat dilihat dari sejumlah indikator yang telah dirancang secara sistematis dan menyeluruh. Evaluasi terhadap keberhasilan ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar mencakup aspek perkembangan yang bersifat objektif sekaligus mendalam. Dari sisi kuantitatif, indikator yang digunakan meliputi jumlah ayat atau surat yang berhasil dihafal dalam kurun waktu tertentu, konsistensi kehadiran siswa dalam kegiatan, serta durasi hafalan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dengan indikator ini, guru dapat mengukur perkembangan siswa secara konkret dan terarah.

Sementara itu, secara kualitatif, keberhasilan siswa dinilai dari kelancaran saat menyertorkan hafalan, ketepatan pelafalan huruf sesuai makharijul huruf dan tajwid, serta rasa percaya diri saat tampil di hadapan teman-teman. Evaluasi ini menggambarkan tingkat pemahaman siswa, bukan sekadar hafalan mekanis. Data pencapaian siswa terdokumentasi dalam buku catatan hafalan, laporan evaluasi mingguan, serta dokumentasi foto dan video kegiatan. Guru tahfidz secara rutin memantau dan memberikan umpan balik personal untuk membantu siswa meningkatkan kualitas hafalannya. Pembelajaran yang disertai evaluasi berkelanjutan dan umpan balik positif akan membentuk motivasi intrinsik siswa secara efektif.¹⁶

Peran guru tahfidz sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Dengan pendekatan ramah, namun tetap disiplin, guru mampu membangun kedekatan emosional yang mendorong siswa untuk lebih bersemangat mengikuti program. Selain itu, keterlibatan orang tua turut memperkuat keberhasilan program. Banyak wali murid menyampaikan bahwa kehadiran program ini memudahkan mereka dalam mendampingi anak menghafal Al-Qur'an di rumah, karena anak sudah memiliki hafalan dasar dari sekolah. Hal ini menciptakan sinergi antara keluarga dan sekolah yang penting dalam pendidikan karakter.¹⁷

Faktor lingkungan juga turut mendukung keberhasilan program. Lokasi sekolah yang berada di kawasan sejuk dan tenang di Giri, Gresik, memberikan suasana kondusif untuk kegiatan pagi hari. Kegiatan tahfidz yang dilakukan di lapangan terbuka membuat siswa merasa lebih santai dan tidak tertekan. Fasilitas lapangan yang luas dan nyaman memungkinkan pelaksanaan program berjalan tertib dan efektif. Program ini juga tidak mengganggu jam pelajaran karena dilakukan sebelum kegiatan akademik dimulai. Dengan demikian, program *Tahfidz On The Street* bukan hanya meningkatkan kuantitas hafalan, melainkan juga membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan spiritualitas siswa secara holistik.

Hal ini tidak luput dari program sekolah untuk melakukan kegiatan *Tahfidz On The Street* yang telah dicanangkan jauh-jauh hari dalam tabel pembiasaan sebagai berikut:

Tabel 2. Program implementasi program SD Muhammadiyah 1 Kebomas

Pelaksana	Jenis Implementasi	Frekuensi	Indikator Empati/Integritas
-----------	--------------------	-----------	-----------------------------

¹⁶ A. Wahyudi, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

¹⁷ D. Hidayat, *Kolaborasi Sekolah Dan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak* (Bandung: Alfabeta, 2020).

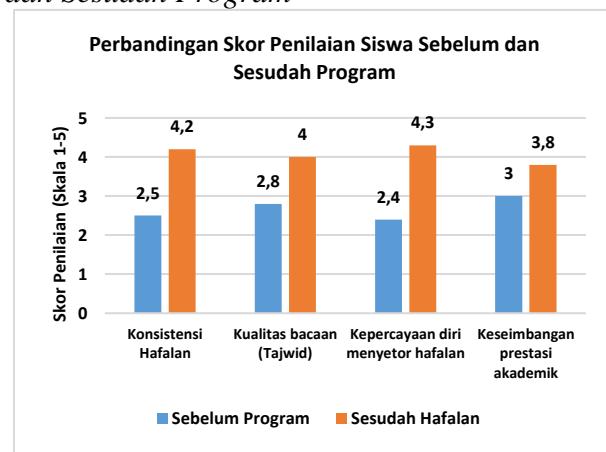
Siswa	Datang lebih awal ke sekolah	Harian	Mempersiapkan diri dengan tenang sebelum aktifitas sekolah
	Membawa perlengkapan tahfidz secara lengkap	Setiap pertemuan	Mushaf, buku catatan hafalan, dan alat tulis
	Melakukan murojaah secara mandiri	Harian	Di rumah maupun di sekolah
	Menetapkan target pribadi hafalan	Harian	Termotivasi dalam menambah dan menjaga hafalan
	Membentuk kelompok belajar atau murojaah bersama teman	Harian	Saling mengingatkan dan memperbaiki bacaan
Guru tahfidz	Memberikan umpan balik secara positif dan membangun	Setiap pertemuan	Tidak hanya menilai benar atau salah tetapi juga memotivasi
	Mencatat dan memantau perkembangan hafalan siswa	Setiap pertemuan	Menyampaikan laporan kepada wali kelas dan orang tua secara berkala
	Memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang baik dan sesuai tajwid	Setiap pertemuan	Siswa memiliki panutan dalam melafalkan hafalan
	Menyediakan waktu khusus untuk siswa yang kesulitan	Per kasus	Memberikan motivasi semangat agar tidak merasa tertinggal
Wali kelas	Memberikan apresiasi sederhana	Setiap pertemuan	Memberikan pujian atau reward untuk siswa yang konsisten dalam Tahfidz
	Mendampingi siswa saat kegiatan berlangsung	Setiap pertemuan	Terlebih pada sesi awal atau saat guru tahfidz belum hadir
	Berkoordinasi dengan guru tahfidz mengenai perkembangan hafalan siswa	2x per minggu	Ikut memantau dan mendukung perkembangan siswa

Berdasarkan hasil Implementasi program *Tahfidz On The Street*, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada beberapa aspek kemampuan siswa. Dari segi konsistensi skor hafalan secara linier (1-5), skor siswa meningkat dari 2,5 sebelum program menjadi 4,2 setelah pelaksanaan rutin tahfidz, menunjukkan bahwa siswa semakin teratur dalam menjaga dan menambah hafalan Al-Qur'annya. Dalam hal kualitas bacaan, khususnya penerapan kaidah tajwid, terjadi peningkatan dari skor 2,8 menjadi 4,0. Hal ini mencerminkan peningkatan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap teknik membaca yang benar sesuai ilmu tajwid. Selain itu, kepercayaan diri siswa dalam menyetorkan hafalan juga mengalami kemajuan signifikan, dari nilai 2,4 menjadi 4,3. Siswa kini lebih berani tampil di hadapan guru dan teman-teman sekelas saat menyetorkan hafalan, tanpa rasa takut atau canggung.

Keseimbangan antara hafalan dan prestasi akademik pun turut mengalami peningkatan, dari skor awal 3,0 menjadi 3,8 setelah program berjalan secara konsisten. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan tahlidz sebelum jam pelajaran tidak mengganggu capaian akademik siswa, bahkan justru membantu mereka mengelola waktu dan tanggung jawab dengan lebih baik. Setiap pencapaian positif ini tentu tidak terlepas dari sinergi yang terbangun antara seluruh pihak yang terlibat. Keberhasilan program *Tahfidz On The Street* merupakan hasil dari kerja sama dan dukungan penuh dari siswa yang berkomitmen, orang tua yang turut mendampingi proses di rumah, serta guru tahlidz yang membimbing dengan kesabaran dan dedikasi tinggi. Semua pihak telah memberikan kontribusi nyata demi terwujudnya keberhasilan program yang holistik ini. Hal ini dapat dituangkan pada tabel dan grafik skala linier pengukuran *Tahfidz On The Street* sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Penilaian Siswa Sebelum dan Sesudah Program

No	Aspek yang dinilai	Sebelum Program	Sesudah Hafalan
1.	Konsistensi Hafalan	2,5	4,2
2.	Kualitas bacaan (Tajwid)	2,8	4,0
3.	Kepercayaan diri menyetor hafalan	2,4	4,3
4	Keseimbangan prestasi akademik	3,0	3,8



Grafik 1. Perbandingan Penilaian Siswa Sebelum dan Sesudah Program

D. KESIMPULAN

Program *Tahfidz On The Street* yang dilaksanakan secara rutin di SD Muhammadiyah 1 Kebomas terbukti memberikan dampak positif yang menyeluruh terhadap perkembangan hafalan Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan pembelajaran yang terbuka dan interaktif di ruang publik, serta pelibatan aktif seluruh siswa dari berbagai jenjang kelas, program ini berhasil meningkatkan konsistensi hafalan, memperbaiki kualitas bacaan sesuai tajwid, dan membangun kepercayaan diri siswa dalam menyetorkan hafalan secara langsung. Keberhasilan ini diperkuat oleh sistem evaluasi yang terstruktur dan peran guru tahlidz yang memberikan bimbingan secara sabar, ramah, dan profesional.

Berbeda dari penelitian terdahulu yang banyak menyoroti pentingnya peran dominan orang tua, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tetap dapat dicapai melalui dukungan internal sekolah yang kuat dan konsisten, meskipun keterlibatan orang tua masih terbatas. Faktor pendukung seperti lingkungan sekolah yang sejuk, fasilitas lapangan yang luas, serta suasana spiritual yang hangat turut menciptakan kondisi yang mendukung keberhasilan program.

Di samping itu, pelaksanaan yang dilakukan sebelum jam belajar tidak mengganggu proses akademik siswa, justru memberikan manfaat dalam membentuk kedisiplinan, kesiapan mental, serta keseimbangan spiritual. Oleh karena itu, *Tahfidz On The Street* layak dijadikan model inovatif dalam pendidikan tahlidz yang adaptif terhadap tantangan era digital, sekaligus menjadi

contoh praktik baik dalam membangun karakter religius siswa. Penelitian lanjutan dianjurkan untuk mengeksplorasi sinergi yang lebih erat antara pihak sekolah dan keluarga guna mendampingi proses hafalan siswa secara lebih berkelanjutan dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Wahyuni, S. "Peran Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Religius Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 34–45.
- Fitriani, R. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2017): 112–23.
- Fitriyani, N. "Pengaruh Pembiasaan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 134–42.
- Hidayat, D. *Kolaborasi Sekolah Dan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Maulana, H., & Firmansyah, D. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 125–36.
- Maulana, A. "Efektivitas Pembiasaan Murajaah Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2020): 210–20.
- Nurhidayati, T. "Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Tahfidz Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2020): 101–12.
- Rachmawati, Y., & Kurniawan, D. "Penggunaan Wawancara Semi-Terstruktur Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 36, no. 2 (2019): 117–26.
- Rahmah, A. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 1 (2016): 45–56.
- Rahmawati, I., & Widodo, H. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 45–56.
- Sari, R. P. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2020): 89–98.
- Sudrajat, A. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanti, R. "Peran Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 27, no. 1 (2021): 55–66.
- Wahyudi, A. *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Wahyuni, S. "Penggunaan Metode Observasi Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teori Dan Praktik." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 22, no. 1 (2018): 44–55.
- Zuchdi, D. *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.